

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF INCOME TAX ARTICLE 22 ON GOLD INVESTMENT IN BRI TANJUNG AGUNG BASED ON PMK NO. 48 YEAR 2023

By

JENIE JESICCA HR

This study aims to analyze the application of Income Tax (PPh) Article 22 based on PMK Number 48 of 2023 Article (2) on customer interest in investing in gold in Pincapem's Main Solar Service Unit at BRI KCP Tanjung Agung. This research uses a descriptive method, namely by collecting, compiling, and presenting data systematically regarding the problems that occur, then analyzed to obtain clear and accountable conclusions based on the data obtained.

Therefore, the results of the study show that the application of Income Tax Article 22 in the unit has been carried out through a banking system that automatically calculates the amount of tax in every gold purchase transaction. The implementation of this policy has an influence on public interest in investing in gold, which can be seen from the increasingly competitive adjustment of selling prices and buyback prices. This is also supported by the collaboration between Pegadaian and Bank BRI in the development of gold investment services through the Ultra Micro ecosystem since 2021, which has made it easier for people to invest in gold.

The public's interest in gold investment is driven by the perception that gold has a relatively stable value and is able to maintain purchasing power despite inflation. Therefore, gold investment remains an attractive alternative for the public. Pincapem's Main Solar Service Unit at BRI KCP Tanjung Agung is also considered to be able to provide transparent, reliable, and supported services by a professional banking system so that it remains the choice of the public in investing in gold.

Keywords: Income Tax Article 22, PMK Number 48 of 2023, BRI KCP Tanjung Agung, Gold Investment

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PPH PASAL 22 ATAS INVESTASI EMAS DI BRI TANJUNG AGUNG BERDASARKAN PMK NO. 48 TAHUN 2023

Oleh

JENIE JESICCA HR

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 berdasarkan PMK Nomor 48 Tahun 2023 Pasal (2) terhadap minat nasabah dalam berinvestasi emas pada Unit Pelayanan Surya Utama Pincapem di BRI KCP Tanjung Agung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, menyusun, serta menyajikan data secara sistematis mengenai permasalahan yang terjadi, kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan data yang diperoleh.

Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PPh Pasal 22 di unit tersebut telah dilaksanakan melalui sistem perbankan yang secara otomatis menghitung besaran pajak dalam setiap transaksi pembelian emas. Penerapan kebijakan ini memberikan pengaruh terhadap minat masyarakat dalam berinvestasi emas, yang terlihat dari penyesuaian harga jual dan harga pembelian kembali (buyback) yang semakin kompetitif. Hal ini juga didukung oleh adanya kerja sama antara Pegadaian dan Bank BRI dalam pengembangan layanan investasi emas melalui ekosistem Ultra Mikro sejak tahun 2021, yang semakin memudahkan masyarakat untuk melakukan investasi emas.

Minat masyarakat terhadap investasi emas didorong oleh persepsi bahwa emas memiliki nilai yang relatif stabil dan mampu mempertahankan daya beli meskipun terjadi inflasi. Oleh karena itu, investasi emas tetap menjadi alternatif yang menarik bagi masyarakat. Unit Pelayanan Surya Utama Pincapem di BRI KCP Tanjung Agung juga dinilai mampu memberikan layanan yang transparan, terpercaya, serta didukung oleh sistem perbankan yang profesional sehingga tetap menjadi pilihan masyarakat dalam berinvestasi emas.

Kata Kunci: PPh Pasal 22, PMK Nomor 48 Tahun 2023, BRI KCP Tanjung Agung, Investasi Emas